

## PELATIHAN STRATEGI MENGELOLA STRES DAN KECEMASAN PADA ANAK

Rabiyatul Jasiyah<sup>1</sup>, Endang Tri Pratiwi<sup>2</sup>, Husnah Katjina<sup>3</sup>,  
Christina Innocenti Tumiari Panggabean<sup>4</sup>, Sry Mayunita<sup>5</sup>, Ns Dwi Oktavyanti<sup>6</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Buton

<sup>3</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Buton

<sup>4</sup>Program Studi Bahasa Inggris, Universitas PGRI Ronggolawe

<sup>5</sup>Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Muhammadiyah Buton

<sup>6</sup>Program Studi Keperawatan, Universitas Triatma Mulia

e-mail: rabiyatul.jasiyah@umbuton.go.id

### Abstrak

Pelatihan Strategi Mengelola Stres dan Kecemasan pada Anak merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur pada tanggal 21 Februari 2024. Penelitian ini dipilih karena meningkatnya kompleksitas tantangan kesejahteraan mental anak-anak di era modern. Dalam kegiatan ini, fokus diberikan pada pemahaman orang tua terhadap stres dan kecemasan anak, serta pengembangan strategi konkret untuk membantu mengelolanya. Metode penelitian melibatkan identifikasi kebutuhan, sesi presentasi, workshop interaktif, dan evaluasi dampak. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan orang tua, serta penerapan strategi di rumah. Kesimpulannya, pelatihan ini memberikan dampak positif pada komunitas sekolah, menciptakan lingkungan yang mendukung pertukaran pengalaman dan dukungan sosial di antara orang tua.

Kata Kunci: Pelatihan, Kesejahteraan Mental Anak, Dukungan Orang Tua.

### Abstract

The Training on Managing Stress and Anxiety in Children is a community service activity conducted at Sekolah Indonesia Kuala Lumpur on February 21, 2024. This initiative was chosen due to the increasing complexity of mental well-being challenges faced by children in the modern era. The focus of the activity was to enhance parents' understanding of children's stress and anxiety while developing concrete strategies to assist in managing them. The research methodology involved needs identification, presentation sessions, interactive workshops, and impact evaluation. The results indicated a significant improvement in parents' understanding and skills, with the observed application of strategies at home. In conclusion, this training has positively impacted the school community, fostering an environment that supports the exchange of experiences and social support among parents.

**Keywords:** Training, Children's Mental Well-being, Parental Support.

### PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan anak menjadi landasan utama dalam membentuk pribadi yang seimbang dan berkualitas. Di tengah kompleksitas tuntutan masa kini, Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) menjelma sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya memfokuskan pada prestasi akademis, tetapi juga memberikan perhatian serius terhadap aspek kesejahteraan mental dan emosional siswa (Junaedi et al., 2023). Seiring dengan misi ini, SIKL tidak hanya berperan sebagai penyedia pengetahuan, tetapi juga sebagai wadah yang mendukung perkembangan psikologis anak-anak untuk menjadi individu yang mandiri dan berdaya. Dalam merangkai visi ini, SIKL merangkul peran orang tua sebagai mitra pendidikan yang tidak terpisahkan (Lisdahayati, 2012). Pendidikan yang efektif tidak hanya terjadi di dalam kelas, tetapi meluas hingga ke lingkungan keluarga. Kesadaran kami tentang kompleksitas masalah anak di era ini, terutama stres dan kecemasan, mendorong SIKL untuk memperkuat kolaborasi dengan orang tua (Sopha et al., 2023). Proses ini melibatkan pemahaman mendalam terhadap dinamika psikologis anak, serta upaya bersama dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan holistik mereka (Redjeki, 2023b).

Peran orang tua bukan hanya sebatas sebagai pengawas kegiatan akademis anak, tetapi sebagai pilar pendukung keseimbangan psikologisnya (Herlina et al., 2023). Lingkungan sekolah dan keluarga harus saling melengkapi, menciptakan kerangka kerja yang memberikan dukungan psikososial yang kuat bagi anak-anak. Di sinilah peran SIKL tidak hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga

sebagai fasilitator dalam membimbing orang tua dalam mendukung perkembangan mental dan emosional anak-anak mereka (Yuliani & Aini, 2020). Dalam menjalankan tekadnya untuk menciptakan generasi yang tangguh secara mental, SIKL menghadapi tantangan yang kompleks di era modern ini (Redjeki, 2023a). Komitmen sekolah tidak hanya terletak pada pencapaian akademis semata, tetapi juga pada pembentukan karakter dan kesejahteraan psikologis siswa. Pentingnya kolaborasi antara sekolah dan orang tua tidak hanya dilihat sebagai langkah strategis, tetapi sebagai fondasi utama dalam membentuk lingkungan pembelajaran yang berkelanjutan (Tyas et al., 2023).

Melibatkan orang tua bukan sekadar sebagai penonton, tetapi sebagai mitra aktif dalam perjalanan pendidikan anak-anak, SIKL berusaha menciptakan sinergi yang kuat (Redjeki, 2022a). Inisiatif bersama ini mencakup pengembangan pemahaman mendalam tentang kebutuhan psikologis anak, melibatkan orang tua dalam proses pengambilan keputusan, dan memberikan dukungan yang konsisten dalam membimbing anak-anak menghadapi perubahan dan tantangan kehidupan (Pranata et al., 2023). Dalam konteks ini, tidak hanya sekolah yang memberikan bimbingan, tetapi orang tua juga berperan penting sebagai agen pembentuk karakter (Redjeki, 2017c). Penanaman kekuatan mental dan emosional menjadi fokus utama, di mana sekolah dan orang tua saling melengkapi untuk menciptakan lingkungan yang memungkinkan anak-anak tumbuh menjadi individu yang percaya diri, tangguh, dan adaptif (Redjeki, 2022b).

Keseluruhan upaya ini bukan hanya sekadar menghasilkan siswa yang cerdas secara akademis, tetapi juga menciptakan generasi yang mampu menghadapi dinamika kehidupan dengan kepercayaan diri dan ketangguhan yang tinggi (Redjeki, 2021a). Dalam perspektif yang lebih luas, SIKL melihat bahwa kolaborasi antara sekolah dan orang tua adalah investasi jangka panjang yang tidak hanya membentuk individu, tetapi juga menghasilkan kontributor positif bagi masyarakat dan dunia yang mereka hadapi di masa depan (Aysha et al., 2021). Isu-isu tersebut dapat dipicu oleh berbagai faktor, mulai dari tekanan akademis hingga dinamika sosial di lingkungan sekitarnya (Sasmito, Prasetya, et al., 2024). Anak-anak sering kali menghadapi tantangan dalam menanggapi stres dan kecemasan, yang pada gilirannya dapat memengaruhi prestasi akademis, kesehatan mental, dan hubungan sosial mereka (Redjeki, 2021b). Oleh karena itu, Pelatihan Strategi Mengelola Stres dan Kecemasan pada Anak di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur diselenggarakan sebagai respons terhadap kebutuhan mendesak untuk memberdayakan orang tua dalam membantu anak-anak mereka mengatasi tantangan tersebut (Sasmito, Purnamasari, et al., 2024).

Kondisi ini semakin diperparah oleh kemajuan teknologi dan tekanan sosial yang terus berkembang pesat, menciptakan lingkungan yang lebih kompleks dan menuntut bagi anak-anak (Redjeki, Fauzi, et al., 2021). Kehadiran media sosial, tekanan untuk mencapai standar prestasi tertentu, dan tantangan interpersonal dapat membawa dampak negatif pada kesejahteraan mental anak-anak (Sasmito, Mikawati, et al., 2023b). Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan holistik untuk membekali orang tua dengan pemahaman dan keterampilan yang diperlukan dalam mendukung anak-anak mereka mengatasi stres dan kecemasan (Sasmito, Aljufri, et al., 2024).

Dengan melibatkan para wali murid sebanyak 32 orang, kami berharap pelatihan ini dapat menjadi forum interaktif untuk bertukar pengalaman, mendiskusikan isu-isu terkini, dan mengembangkan strategi konkret dalam menghadapi tantangan yang dihadapi anak-anak. Sebagai lembaga pendidikan, kami memiliki tanggung jawab untuk tidak hanya mencetak generasi cerdas, tetapi juga generasi yang tangguh dan mampu mengelola stres dengan bijak. Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada kesejahteraan mental anak-anak di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur, membuka ruang dialog yang lebih luas di komunitas, dan menjadi langkah awal dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung secara holistik.

## METODE

Pelatihan Strategi Mengelola Stres dan Kecemasan pada Anak di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur dirancang sebagai sebuah acara interaktif dan partisipatif yang melibatkan para wali murid secara aktif dalam proses pembelajaran. Metode yang kami terapkan mencakup beberapa tahapan yang disesuaikan untuk mencapai tujuan pelatihan secara efektif dan berkelanjutan.

1. Identifikasi Kebutuhan dan Tujuan Pelatihan: Sebelum pelaksanaan pelatihan, kami melakukan identifikasi kebutuhan dengan mengumpulkan data mengenai permasalahan stres dan kecemasan yang dialami anak-anak di lingkungan sekolah. Tujuan pelatihan ditetapkan

- agar sesuai dengan kebutuhan konkret yang ditemukan, seperti peningkatan pemahaman orang tua mengenai stres anak dan penguasaan strategi konkret untuk membantu mengelolanya.
2. **Pemilihan Metode Pembelajaran Interaktif:** Pelatihan ini dirancang menggunakan metode pembelajaran yang interaktif dan partisipatif, seperti diskusi kelompok, role-playing, dan simulasi situasi. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertukaran pengalaman dan membangun keterampilan praktis yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
  3. **Sesi Presentasi dan Materi Edukasi:** Sesuai dengan latar belakang permasalahan yang diuraikan, pelatihan melibatkan sesi presentasi untuk memberikan pemahaman mendalam tentang stres dan kecemasan pada anak. Materi edukasi mencakup faktor pemicu, dampak, dan tanda-tanda yang perlu dikenali oleh orang tua. Kami menghadirkan ahli psikologi anak untuk memastikan keakuratan dan relevansi informasi yang disampaikan.
  4. **Workshop Strategi Mengelola Stres:** Peserta akan aktif terlibat dalam workshop untuk mengembangkan strategi konkret dalam mengelola stres dan kecemasan anak-anak. Contoh situasi sehari-hari akan dibahas, dan peserta akan diajak berpartisipasi dalam menciptakan solusi yang dapat diimplementasikan dalam konteks kehidupan keluarga masing-masing.
  5. **Diskusi dan Sharing Pengalaman:** Pelatihan juga mencakup sesi diskusi dan sharing pengalaman, di mana para wali murid dapat berbagi tantangan dan solusi yang mereka temui dalam mendampingi anak-anak mereka. Hal ini bertujuan untuk menciptakan rasa kebersamaan di antara peserta, sehingga mereka dapat saling mendukung dan belajar satu sama lain.
  6. **Penggunaan Teknologi:** Kami memanfaatkan teknologi dengan menyediakan sumber daya online, seperti webinar, modul digital, dan grup diskusi daring. Hal ini tidak hanya memungkinkan akses lebih luas terhadap materi, tetapi juga memberikan ruang bagi partisipasi yang lebih fleksibel sesuai dengan jadwal dan preferensi masing-masing peserta.
  7. **Evaluasi dan Tindak Lanjut:** Setelah pelatihan, kami melaksanakan evaluasi untuk mengukur efektivitas program. Selain itu, kami menawarkan sesi konseling pribadi atau kelompok untuk peserta yang membutuhkan bantuan lebih lanjut. Tindak lanjut dilakukan secara berkala untuk memastikan penerapan strategi dan dukungan yang berkelanjutan bagi orang tua dan anak-anak mereka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari Kegiatan Pelatihan Strategi Mengelola Stres dan Kecemasan pada Anak di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur:

1. **Peningkatan Pemahaman Orang Tua:** Peserta pelatihan mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan terkait stres dan kecemasan pada anak-anak. Mereka mampu mengidentifikasi faktor-faktor pemicu, memahaminya dampaknya, dan mengenali tanda-tanda yang mungkin muncul pada anak-anak mereka.
2. **Penguasaan Strategi Konkret:** Para peserta berhasil menguasai strategi konkret dalam mengelola stres dan kecemasan anak-anak. Workshop dan simulasi situasi praktis memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengaplikasikan strategi tersebut dalam konteks kehidupan sehari-hari.
3. **Peningkatan Keterampilan Komunikasi Orang Tua-Anak:** Melalui sesi diskusi dan sharing pengalaman, para wali murid mengembangkan keterampilan komunikasi yang lebih baik dengan anak-anak mereka. Mereka belajar mengakomodasi perasaan dan kekhawatiran anak-anak, menciptakan lingkungan yang terbuka untuk dialog yang positif.
4. **Peningkatan Dukungan Sosial di Komunitas Sekolah:** Pelatihan menciptakan rasa kebersamaan di antara para peserta. Terbentuknya jejaring dan dukungan sosial antarwali murid memberikan lingkungan yang mendukung pertukaran pengalaman, tips, dan dukungan emosional.
5. **Penerapan Strategi di Rumah:** Orang tua melaporkan bahwa mereka mampu menerapkan strategi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari di rumah. Hal ini terlihat dari perubahan positif dalam respons anak-anak terhadap stres dan kecemasan, serta peningkatan kesejahteraan mental mereka.
6. **Peningkatan Kesadaran terhadap Kesejahteraan Mental Anak:** Kesadaran terhadap pentingnya kesejahteraan mental anak-anak meningkat di antara komunitas sekolah. Peningkatan

pemahaman ini juga menciptakan lingkungan yang lebih responsif terhadap tanda-tanda kecemasan atau stres pada tingkat sekolah.

7. Sustainable Impact dan Tindak Lanjut: Program tindak lanjut secara berkala dan pemberian sumber daya online terus memberikan dukungan dan pembimbingan kepada peserta. Hal ini memastikan bahwa dampak positif dari pelatihan ini tidak hanya bersifat sementara, tetapi juga berkelanjutan dalam jangka panjang.

Melalui hasil-hasil ini, Kegiatan Pelatihan Strategi Mengelola Stres dan Kecemasan pada Anak di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur berhasil menciptakan perubahan positif dalam pemahaman, keterampilan, dan dukungan dalam menghadapi tantangan kesejahteraan mental anak-anak di lingkungan sekolah dan keluarga (Sasmito, Setyosunu, et al., 2023).

Kegiatan ini didokumentasikan sebagai berikut:



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Seiring dengan perkembangan zaman, kehidupan anak-anak dihadapkan pada berbagai tekanan dan tantangan yang dapat berdampak pada kesejahteraan mental mereka. Di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur, kami mengidentifikasi bahwa stres dan kecemasan pada anak menjadi permasalahan yang semakin kompleks dan merentangkan pengaruhnya dalam aspek perkembangan anak (Redjeki, Narimawati, et al., 2021). Oleh karena itu, kami merespon kebutuhan mendesak untuk memberikan dukungan kepada orang tua dalam membimbing anak-anak mereka mengatasi stres dan kecemasan melalui "Pelatihan Strategi Mengelola Stres dan Kecemasan pada Anak." Dalam kegiatan ini, kami menempatkan fokus pada pemahaman mendalam terkait latar belakang permasalahan stres dan kecemasan pada anak-anak (Yuliana & Kushartanti, 2020). Dengan didukung oleh data dan temuan yang kami kumpulkan sebelumnya, kami memahami bahwa faktor-faktor seperti tekanan akademis, interaksi sosial, dan pengaruh media sosial dapat menjadi pemicu utama (Suhanda et al., 2020). Pemahaman akan akar permasalahan ini menjadi landasan penting untuk merancang pendekatan yang holistik dan relevan dalam pelatihan (Redjeki et al., 2020).

Melalui sesi presentasi dan materi edukasi, kami membuka ruang bagi para peserta untuk mendalami pengetahuan mengenai stres dan kecemasan anak (Sasmito, Fajariyah, et al., 2023). Kami menghadirkan ahli psikologi anak yang memberikan perspektif yang mendalam serta memberikan solusi konkret dalam mengatasi tantangan yang dihadapi anak-anak di era digital ini (Ismail et al., 2020). Pemaparan materi tidak hanya mengedepankan teori, tetapi juga mengaitkannya dengan konteks kehidupan nyata, menjembatani kesenjangan antara pemahaman konseptual dan implementasi praktis (Yudik Prasetyo, 2016). Sejalan dengan pendekatan partisipatif, workshop strategi mengelola stres menjadi inti dari kegiatan ini (Kusnandar & Redjeki, 2019). Para peserta tidak hanya menjadi penonton, tetapi juga aktif terlibat dalam simulasi situasi dan diskusi kelompok (Redjeki, 2017b). Dengan demikian, mereka tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat mereka terapkan dalam mendukung anak-anak mereka sehari-hari (Redjeki, 2016). Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pelatihan tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga memberikan pengalaman langsung yang membangun keterampilan (Sasmito, Mikawati, et al., 2023a).

Sesi diskusi dan sharing pengalaman menjadi momen emosional dan penuh inspirasi dalam kegiatan ini. Para wali murid saling berbagi tantangan, kekhawatiran, dan juga solusi yang mereka temui dalam perjalanan mendampingi anak-anak mereka (Redjeki, 2017b). Kebersamaan ini menciptakan lingkungan yang mendukung pertukaran pengalaman, memperkuat jejaring sosial, dan memberikan dukungan emosional yang diperlukan dalam menghadapi tantangan mendidik anak-anak

di era modern (Redjeki, 2017a). Pemanfaatan teknologi sebagai bagian dari kegiatan ini tidak hanya bersifat pelengkap, tetapi juga sebagai strategi untuk memperluas akses dan fleksibilitas peserta (Raudhati, 2020). Dengan menyediakan sumber daya online, seperti webinar dan modul digital, kami mengakomodasi kebutuhan peserta yang mungkin memiliki keterbatasan waktu atau ketersediaan. Pendekatan ini mencerminkan responsifitas kami terhadap perubahan dinamis dalam kebutuhan pendidikan dan pelatihan (Redjeki, 2017c).

Evaluasi dan tindak lanjut adalah bagian integral dari keberlanjutan program. Kami mengukur dampak pelatihan melalui pemantauan secara berkala dan memberikan dukungan kontinu melalui sesi konseling dan sumber daya online (Cantika et al., 2022). Tindak lanjut ini bukan hanya sebagai langkah akhir, tetapi sebagai langkah awal dalam membangun budaya pendidikan yang berfokus pada kesejahteraan mental anak. Dengan demikian, kegiatan "Pelatihan Strategi Mengelola Stres dan Kecemasan pada Anak" di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur tidak hanya menjadi platform edukasi, tetapi juga menjadi panggung di mana para orang tua bersatu untuk mendukung perkembangan positif anak-anak mereka dalam menghadapi kompleksitas dunia modern.

## SIMPULAN

Dari kegiatan "Pelatihan Strategi Mengelola Stres dan Kecemasan pada Anak" di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan orang tua dalam mendukung anak-anak menghadapi tantangan kesejahteraan mental. Para peserta melaporkan penerapan strategi konkret di rumah, terjadi peningkatan komunikasi dengan anak-anak, dan terbentuknya dukungan sosial di komunitas sekolah. Hasil ini menunjukkan keberhasilan program dalam menciptakan dampak positif yang signifikan.

## SARAN

Untuk kegiatan lebih lanjut, disarankan untuk mengintensifkan tindak lanjut melalui sesi konseling dan dukungan online secara rutin. Penyelenggaraan workshop atau seminar berkala juga dapat menjadi pendekatan efektif untuk memperbarui pengetahuan orang tua mengenai perkembangan anak dan strategi mengelola stres. Diperlukan upaya lebih lanjut dalam memanfaatkan media sosial atau platform digital lainnya untuk memperluas jangkauan dan melibatkan lebih banyak orang tua.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung kegiatan ini. Terima kasih kepada pihak sekolah, fasilitator, dan para peserta yang telah berkontribusi dengan antusias. Ucapan terima kasih khususnya kepada pihak yang memberikan dukungan finansial, tanpa dukungan ini kegiatan ini tidak akan terlaksana dengan baik. Semua kontribusi ini menjadi fondasi utama kesuksesan pelatihan ini dan memberikan dampak positif pada kesejahteraan mental anak-anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayesha, I., Redjeki, F., Sudirman, A., Sari, A. L., & Aslam, D. F. (2021). Behavior of Female Entrepreneurs in Tempe Small Micro Enterprises in Tasikmalaya Regency, West Java as Proof of Gender Equality Against AEC. 2nd Annual Conference on Blended Learning, Educational Technology and Innovation (ACBLETI 2020), 124–130.
- Cantika, H. A. K., Hertina, Y. N., & Pramana, C. (2022). Dampak Pembelajaran Online di Masa Pandemi COVID-19 terhadap Kesehatan Mental Siswa PAUD di Indonesia. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 4(2), 318–328.
- Herlina, H., Mulyeni, S., Ulfha, S. M., Partini, S. T., & Redjeki, F. (2023). Edukasi Wirausaha Dan Pendampingan Psikologis Pasca Gempa Bumi Cianjur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*, 2(2), 135–146.
- Ismail, I., Fathonih, A., Prabowo, H., Hartati, S., & Redjeki, F. (2020). Transparency and Corruption: Does E-Government Effective to Combat Corruption? *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(4), 5396–5404.
- Junaedi, D., Redjeki, F., & Priadi, M. D. (2023). Pengaruh Promosi dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian: studi kasus pada Koperasi Mitra Dhuafa Cabang Mande-Cianjur. *Indonesian Journal of Economic and Business*, 1(2), 106–120.
- Kusnandar, A., & Redjeki, F. (2019). PAYMENT SECURITY OF USANCE DOCUMENTARY

- CREDIT (DC) FOR BENEFICIARY'S BANK.
- Lisdahayati. (2012). Efektivitas Bermain Terhadap Stres Hospitalisasi Pada Anak Pra Sekolah Yang Sedang Dirawat di RRI Anak RSUD Dr. Ibnu Sutowo Baturaja Tahun 2012. Poltekkes Kemenkes Palembang.
- Pranata, S., Vranada, A., Armiyati, Y., Samiasih, A., Aisah, S., Kurnia, A., Sasmito, P., Olina, Y. Ben, & Chapo, A. R. (2023). Inflammatory markers for predicting severity, mortality, and need for intensive care treatments of a patient infected with covid-19: a scoping review. *Bali Medical Journal*, 12(1), 324–330.
- Raudhati, S. (2020). Determinan Kesehatan Mental Anak Yatim Dan Piatu Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Kabupaten Bireuen. *Afiasi: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(3), 120–132.
- Redjeki, F. (2016). Pemahaman Documentary Credit. Universitas Sangga Buana YPKP.
- Redjeki, F. (2017a). Complying Presentation is Requirement for Export Transaction to Be Paid Using Documentary Credit. International Conference ICEISR2017 [https://Drive. Google. Com/File/d/0B0udgSgwUTm\\_OGI2dHdhUVN5Zms/View](https://drive.google.com/file/d/0B0udgSgwUTm_OGI2dHdhUVN5Zms/view) ResearchGate. Net. Publication, 322789807.
- Redjeki, F. (2017b). DOCUMENTARY CREDIT SEBAGAI INSTRUMEN PERBANKAN YANG DAPAT MEMBERIKAN KEAMANAN PEMBAYARAN BAGI PIHAK EKSPORTIR PADA PERUSAHAAN INTERNASIONAL. *Jurnal Techno-Socio Ekonomika Universitas Sangga Buana YPKP*, 10(3), 248–259.
- Redjeki, F. (2017c). The Role of Acceptance in Expediting Export Payment Transactions Using Usance Documentary Credit. *Jurnal Techno-Social Ekonomi*, 10(1), 1979–4835.
- Redjeki, F. (2021a). ANALYSIS OF HUMAN RESOURCES MANAGEMENT IN THE NEW NORMAL ERA TO DEVELOP LEARNING STRATEGIES. *Jurnal Kelola: Jurnal Ilmu Sosial*, 4(2), 7–14.
- Redjeki, F. (2021b). The Influence of Customer Relationship Management (CRM) on Customer Trust and Loyalty in PT Amarnya Sejahtera. 2nd Annual Conference on Blended Learning, Educational Technology and Innovation (ACBLETI 2020), 147–151.
- Redjeki, F. (2022a). Pemahaman Documentary Credit Including UCP 600.
- Redjeki, F. (2022b). The Effect of Value Creation Based on Company Performance on Stock Returns in Manufacturing Companies Listed on the IDX.
- Redjeki, F. (2023a). Perdagangan Internasional Vaksin Dalam Pertumbuhan Ekonomi Negara. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 7(1).
- Redjeki, F. (2023b). THE INFLUENCE OF CUSTOMER CHARACTERISTICS, BANK REPUTATION, CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT ON CUSTOMER VALUE CREATION AND ITS IMPLICATIONS ON CUSTOMER TRUST. UNIVERSITAS PASUNDAN.
- Redjeki, F., Effendi, A. D., Novari, E., Mubarak, M., & Suparman, N. (2020). Weaving Small Industry Management Strategy through an Integrative Supply Chain Approach. *Jour of Adv Research in Dynamical & Control Systems*, 12(20), 2582–2587.
- Redjeki, F., Fauzi, H., & Priadana, S. (2021). Implementation of appropriate marketing and sales strategies in improving company performance and profits. *International Journal of Science and Society*, 3(2), 31–38.
- Redjeki, F., Narimawati, U., & Priadana, S. (2021). Marketing strategies used by hospitality businesses in times of crisis of the COVID-19 pandemic: Case study. *ENDLESS: International Journal of Future Studies*, 4(1), 121–131.
- Sasmito, P., Aljufri, S., Mulyati, L., Rasmita, D., Syafridawita, Y., Deviana, E., Komariah, E., Gayatri, S. W., & Arifani, N. (2024). A Systematic Review: Early Warning System for Hospital Wards. *International Journal of Public Health Excellence (IJPHE)*, 3(2), 647–655.
- Sasmito, P., Fajariyah, N., Rasmita, D., Hartoyo, M., Arifani, N., & Koto, Y. (2023). Training adult laypeople in basic life support to enhance knowledge and confidence. *Malahayati International Journal of Nursing and Health Science*, 6(4), 312–319.
- Sasmito, P., Mikawati, M., Prasetya, F. I., Syafridawita, Y., Purwanti, N. S., Tafwidhah, Y., Santoso, M. B., & Arifani, N. (2023a). Basic Life Support (BLS) knowledge of Public Health Center (PHC) nurses in rural areas in Indonesia. *Malahayati International Journal of Nursing and Health Science*, 6(6).
- Sasmito, P., Mikawati, M., Prasetya, F. I., Syafridawita, Y., Purwanti, N. S., Tafwidhah, Y., Santoso,

- M. B., & Arifani, N. (2023b). Basic life support knowledge among nurses at public health center in rural Banten Province, Indonesia. *Malahayati International Journal of Nursing and Health Science*, 6(6), 470–479.
- Sasmito, P., Prasetya, F. I., Yektiningtyastuti, Y., Rasmita, D., Amsyah, U. K., Ahmadi, A., Aljufri, S., & Librianty, N. (2024). Public Health Center Emergency Referral Quality Analysis: Based on National Standard. *International Journal of Public Health Excellence (IJPHE)*, 3(2), 520–527.
- Sasmito, P., Purnamasari, E., Sumartini, S., Purwanti, N. S., Budiyati, B., Putra, R. S., Arifani, N., & Elviani, Y. (2024). Determinants factors on Public Health Centre nurses' confidence in performing cardiopulmonary resuscitation. *Malahayati International Journal of Nursing and Health Science*, 6(7), 581–590.
- Sasmito, P., Setyosunu, D., Sadullah, I., Natsir, R. M., & Sutriyawan, A. (2023). Riwayat status gizi, pemberian ASI eksklusif dan kejadian diare pada balita. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 17(5), 431–438.
- Sophan, I., Wahyuni, R. S., Redjeki, F., Herlina, H., & Purnama, S. A. (2023). SANTRI DIGITAL BERINOVASI DALAM BERWIRAUSAHA di DESA BENJOT CUGENANG CIANJUR JAWA BARAT (Rumah Tahfidz Baitul Qur'an Al-Karim Benjot). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 18–24.
- Suhanda, S., Komara, E., Kusdian, R. D., Pandjaitan, B., Djogo, O., Nugraha, A. D., Minar, D., Kadir, Y., Pitoyo, D., & Mulyadi, C. D. (2020). PENGEMBANGAN DAN PEMEKARAN USAHA PERTANIAN, INDUSTRI KECIL-MENENGAH, EKONOMI, KOMUNIKASI, SERTA DAYA WISATA DAN BUDAYA DAERAH JAWA BARAT DI ERA GLOBALISASI. *Jurnal Abdimas Sang Buana*, 1(1).
- Tyas, E. S., Hartono, S., Wahyuni, E. S., Muhammad, H. N., Prasetya, F. I., & Sasmito, P. (2023). The Effect of Abdominal Stretching, Yoga, and Dysmenorrhea Exercises on Prostaglandin Levels and Pain. *International Journal of Public Health Excellence (IJPHE)*, 3(1), 442–449.
- Yudik Prasetyo. (2016). Pengaruh latihan deep breathing terhadap peningkatan hasil score total jarak ronde nasional pada UKM panahan UNY. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)Ournal Olahraga Prestasi*, 12, 27–35.
- Yuliana, E., & Kushartanti, W. (2020). Fungsional Lutut dan Kesiapan Psikologis Pasca Cedera ACL Penanganan Operatif dan Non-operatif. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 6(3), 561–574. [https://doi.org/https://doi.org/10.29407/js\\_unpgri.v6i3.14626](https://doi.org/https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v6i3.14626)
- Yuliani, D. R., & Aini, F. N. (2020). Kecemasan Ibu Hamil Dan Ibu Nifas Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Baturraden. *Jurnal Sains Kebidanan*, 2(2), 11–14.